PANDUAN PENYUSUNAN PROPOSAL HIBAH PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI (KBK) PROGRAM STUDI TAHUN 2013

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Juli 2012

DAFTAR ISI

Daftar Isi	2
I. Latar Belakang	3
II. Dasar Pelaksana Kegiatan	3
III. Tujuan dan Sasaran	4
A. Tujuan	4
B. Sasaran	4
IV. Hasil yang Diharapkan	4
V. Luaran	5
VI. Syarat Program studi Penerima Hibah	5
VII. Proposal	5
VIII. Komponen Pembiayaan	5
IX. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Hibah	6
Lampiran 1. Daftar Narasumber Tim Belmawa Dikti	8
Lampiran 2. Format Sampul Depan	9

I. Latar Belakang

Amanat Peraturan Pemerintah No. 17/2010, Pasal 97 menyatakan bahwa kurikulum perguruan tinggi dikembangkan dan dilaksanakan berbasis kompetensi (KBK). Pernyataan ini menegaskan Kepmendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, serta No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.

Implementasi KBK seharusnya telah terlaksana di seluruh perguruan tinggi (PT) mulai akhir tahun 2002. Namun demikian, pada kenyataannya belum seluruh PT telah menerapkan KBK sesuai dengan Kepmendiknas No. 232/U/2000 dan No. 045/U/2002 karena berbagai kendala antara lain masih beragamnya pemahaman tentang makna KBK serta implementasinya dalam pembelajaran.

Menyadari kondisi tersebut, beberapa tahun terakhir Ditjen Dikti memfasilitasi workshop/pelatihan di beberapa wilayah di Indonesia. Sejak tahun 2005 hingga tahun 2008 Direktorat Akademik, Ditjen Dikti mengadakan workshop untuk pengembang kurikulum untuk 295 perguruan tinggi. Kemudian pada tahun 2011, workshop ini diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Dit. Belmawa), Ditjen Dikti kepada 284 perguruan tinggi di 12 wilayah kopertis. Pada tahun 2012, workshop yang sama diselenggarakan melalui kerjasama dengan Kopertis di 12 wilayah.

Workshop dilakukan agar proses implementasi KBK dalam pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan harapan. Untuk mengetahui dampak dari fasilitasi tersebut, telah dilakukan upaya monitoring dan evaluasi melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh PT di Indonesia, namun hanya sekitar 20 % dari seluruh PT yang merespon kuesioner tersebut. Diantara PT yang merespon kuesioner tersebut, ternyata masih terdapat indikasi bahwa KBK masih belum sepenuhnya diimplementasikan secara benar.

Dalam kaitan dengan upaya melakukan kualifikasi terhadap lulusan PT di Indonesia, Pemerintah telah menerbitkan Perpres No. 8/2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) untuk menjadi acuan dalam penyusunan capaian pembelajaran lulusan dari setiap jenjang pendidikan secara nasional.

Menyikapi hal tersebut Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan merasa perlu untuk menindak lanjuti hasil tersebut melalui perannya sebagai fasilitator untuk memberikan hibah Penyusunan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) tahun 2013.

II. Dasar Pelaksanaan Kegiatan

1. Kepmendiknas No. 232/U/2000.
2. Kepmendiknas No. 045/U/2002.
3. UU No. 20/U/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

4. PP No. 19/2005 tentang Standard Nasional Pendidikan.
5. PP No. 17/2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
6. PP No. 8/2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
7. Program Kerja Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, tahun 2012-2013.
8. Hasil rapat koordinasi Tim Pengembang KBK, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, tanggal 6 Juli 2012, di Jakarta.

III. Tujuan dan Sasaran

A. Tujuan

1. Meningkatkan jumlah program studi yang mengimplementasi KBK
2. Memberikan motivasi para penyelenggara program studi untuk mengembangkan KBK dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tinggi dan lulusan sesuai dengan KKNI.
3. Menghasilkan contoh baik (*good practices*) di Perguruan Tinggi dalam penyusunan dan implementasi KBK yang memiliki capaian pembelajaran sesuai dengan KKNI
4. Terciptanya forum komunikasi antar program studi untuk saling berbagi pengalaman di bidang pengembangan kurikulum

B. Sasaran dan Biaya Kegiatan

Sasaran dari pemberian hibah pengembangan kurikulum ini adalah PT yang telah melakukan upaya dan tindakan nyata dalam merekonstruksi kurikulum program studinya namun masih memerlukan bantuan untuk penyempurnaan serta proses implementasi KBK.

Biaya untuk hibah pengembangan kurikulum adalah sebesar maksimal Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) untuk setiap program studi yang telah lolos seleksi.

IV. Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan hibah pengembangan kurikulum ini adalah:

1. Rumusan capaian pembelajaran (*learning outcomes*) lulusan dari program studi strata 1 (sarjana), Diploma 3 atau Diploma 4 yang mengacu pada deskripsi KKNI (Perpres No. 8/2012) dimana level 5 untuk kualifikasi lulusan D3, dan level 6 untuk kualifikasi lulusan S1/D4.
2. Uraian kaitan antara capaian pembelajaran dengan penerapan pada (kerangka) kurikulum yang direncanakan.

3. Rencana pembelajaran yang merupakan strategi pencapaian pembelajaran, untuk mata kuliah yang menjadi penciri program studi (minimal 3 mata kuliah).

V. Luaran

Luaran dari kegiatan ini adalah berupa :

1. dokumen laporan hasil penyusunan KBK di program studi penerima hibah
2. dokumen kurikulum (termasuk capaian pembelajaran yang sesuai dengan KKNI)

VI. Syarat program studi penerima hibah

1. Harus yang sudah terakreditasi minimal B dan masih berlaku (sertifikat akreditasi dari BAN PT dilampirkan)
2. Ijin program studi yang diusulkan di dalam proposal masih berlaku
3. Diusulkan oleh pimpinan PT yang bersangkutan dengan surat pengantar proposal.
4. Dilengkapi dengan lembar pengesahan dari pimpinan PT. Lembar ini memuat pernyataan dari pimpinan perguruan tinggi (atau yang mewakili) tentang penyampaian proposal, dan komitmen untuk menyelenggarakan program ini.
5. Sudah pernah mengikuti ToT dan sosialisasi KBK yang dilakukan oleh DIKTI.
6. Belum pernah menerima hibah pengembangan kurikulum sebelumnya

VII. Proposal

Proposal berisi :

I. Pendahuluan

II. Tujuan dan Sasaran

III. Permasalahan kompetensi lulusan

IV. Desain dan Mekanisme Kegiatan

- Rencana Kegiatan (apa saja yang akan dilakukan dan capaiannya)
- Metoda (dengan cara apa kegiatan itu dilakukan)
- Pelaku kegiatan (siapa saja yang akan terlibat dalam kegiatan itu)
- Durasi Kegiatan (berapa lama dapat diselesaikan)

V. Rencana Anggaran Kegiatan

Mengacu pada Standar Biaya Umum Pemerintah

Kalau ada pembagian pendanaan/dana pendamping akan lebih baik.

VI. Penutup

VIII. Komponen Pembiayaan

Pembiayaan disusun dalam RPK (Rencana Pelaksanaan Kegiatan) yang dibutuhkan mengikuti komponen biaya sebagai berikut:

No.	Komponen	Satuan	Keterangan
1	Biaya proses perumusan Capaian Pembelajaran dan Kerangka Kurikulum termasuk honorarium. (Jasa profesi, nara sumber, ketua pelaksana/Kaprodi, tim penyusun, staf pendukung)	Paket	Maksimum 60%
2	Biaya pengadaan alat tulis kantor (kertas, CD, flash disk, alat tulis dll.)	Paket	Maksimum 10%
3	Biaya konsumsi untuk pertemuan penyusunan Capaian Pembelajaran dan Kerangka Kurikulum	Paket	Maksimum 20%
4	Biaya penggandaan materi yang diperlukan dalam penyusunan Capaian Pembelajaran dan Kerangka Kurikulum	Paket	Maksimum 10%
5	Biaya pelaporan hasil	Paket	Maksimum Rp. 500.000,-

Honorarium, biaya perjalanan, dan akomodasi untuk narasumber ataupun honorarium untuk staf pelaksana di perguruan tinggi mengikuti Standar Biaya Umum (SBU) yang diterbitkan Kementerian Keuangan. Pemanfaatan dana bantuan untuk keperluan rutin seperti honor atau tambahan gaji bagi staf atau karyawan perguruan tinggi/ program studi sama sekali tidak diperbolehkan.

Perguruan Tinggi yang memerlukan narasumber dari tim pengembang Kurikulum DIKTI dapat mengajukan surat permintaan narasumber (daftar nama terlampir) kepada :

Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jl. Pintu Satu – Senayan, Jakarta Pusat 10002
Gedung D Lantai 7
Telepon: +62(21)57946073, Fax: +62(21)57946072
Email: belmawa@dikti.go.id

IX. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Hibah

Pelaksanaan kegiatan dimulai Juli 2012 dengan Jadwal Kegiatan adalah sebagai berikut :

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Publikasi program hibah KBK di website DIKTI	Minggu keempat Juli 2012
2.	Batas akhir penerimaan proposal	24 September 2012 pukul 15.00 WIB
3.	Seleksi Proposal	26 - 28 September 2012
4.	Pengumuman Pemenang Hibah	Oktober 2012
5.	Penandatanganan kontrak hibah	Maret 2013
6.	Pelaksanaan hibah	April – November 2013
7.	Monitoring dan evaluasi	September 2013
8.	Workshop hasil hibah	Oktober 2013
9.	Penyerahan laporan akhir	15 November 2013

Proposal dibuat **rangkap 3 (tiga)**, dijilid dengan **warna halaman sampul biru muda**. Format halaman sampul dapat dilihat pada Lampiran 3. Proposal dan *softcopy* yang direkam pada 1 CD (dengan format PDF) disampaikan ke alamat di bawah ini:

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jl. Pintu Satu – Senayan, Jakarta Pusat 10002
Gedung D Lantai 7
Telepon: +62(21)57946073, Fax: +62(21)57946072
Email: belmawa@dikti.go.id

pada tanggal seperti tersebut dalam tabel pada Bab IX di atas, paling lambat pukul **15.00 WIB**. Proposal yang disampaikan melewati batas waktu sebagaimana dicantumkan di atas, **tidak dapat diterima**.

Lampiran 1. Daftar Narasumber Tim Pengembang KBK Belmawa Dikti

NO.	NAMA	INSTANSI
1	Endortomo	ITS
2	Sylvi Dewajani, PhD. Psi	UGM
3	SP. Mursid, Ir., MSc.	Polban
4	Drs. Ludfi Djayanto, MBA	Politeknik Negeri Malang
5	Tresna Darmawan Kunaefi	ITB
6	Ir. Samsul Arifin, MT.	ITS
7	Ir. Lien Herlina, Msc	IPB
8	Dr. Ir. Rr. Heny K. Sawarsinah, Mec	IPB
9	Dr. Sri Peni Wastutiningsih	UGM
10	Prof. Ir. Hendrawan Soetanto M. Rur.Sc., Pd.D	UB
11	dr. Liliana Sugiharto, M.S.	Unika Atmajaya
12	Prof. Ir. I Made Supartha Utama, MS., Ph. D	UNUD
13	Jumhur, SE, MSI	UNTAN
14	Prof. Dr. Ir. Johny Wahyuadi M. Soedarsono, DEA	PNJ
15	Ir. Emmy Hosea, M.Eng.Sc	Univ. Kristen Petra Surabaya

. Lampiran 2. Format Sampul Depan

Kopertis : …..

PROPOSAL

Hibah Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Program Studi

TA 2013

Logo PT

(Nama Perguruan Tinggi)
(Nama Program Studi)

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaa
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2012